
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

AZWAR HAMID

IAIN Padangsidimpuan

Email: 2war.hamidnasution@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.24952/tazkir.v5i1.2021>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ekonomi keluarga, kelompok referensi, harga, motivasi, dan tangibles serta keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi syariah di IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana sampel 10% dari jumlah mahasiswa sebanyak 1096 angkatan 2014 s.d 2017. Berdasarkan hasil yang di temui faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah yaitu sosial ekonomi dan motivasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *canonical correlation* sebesar 0.568 yang mana 56% faktor sosial ekonomi orang tua dan motivasi, sementara sisanya sebesar 43.2% dipengaruhi oleh Variable lain.

Kata Kunci: Treceer Study, Mahasiswa Ekonomi Syariah; Sosial Ekonomi.

Abstract

This research aims to study the interactions between family economics, reference group, price, motivation, and tangibles as well as the student's decision in choosing a study program of Islamic economics at IAIN Padangsidimpuan. This research uses quantitative methods, which is a sample of 10% of the number of students as many as 1096 from 2014 to 2017. Based on the results found the most dominant factor influencing student decisions choose a study program of Islamic economics namely socioeconomic and motivation. This can be seen from the results *canonical correlation* amounted to 0.568 which is 56% of parents' socioeconomic factors and motivation, while the remaining 43.2% is influenced by other variables.

Keywords: Tracer Study, Student of Islamic Economics; Social economy

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang dalam dunia pendidikan yang memberikan harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan tingkat pendidikan serta taraf hidup masyarakat. Hal ini dikarenakan, tingkat pendidikan pada perguruan tinggi terfokus pada satu bidang konsentrasi yang

dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi adalah suatu organisasi dalam usaha pendidikan yang menghasilkan produk berupa jasa pendidikan dan kelak akan dipasarkan kepada konsumen. Salah satu perguruan tinggi yang dimaksud adalah Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang diresmikan pada bulan Januari 2014 telah diberikan kepercayaan untuk mengembangkan ilmu Ekonomi Islam melalui prodi Ekonomi Syariah (ES) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Prodi ini memiliki 3 konsentrasi, yaitu; Ilmu Ekonomi (IE), Manajemen Bisnis (MB), dan Akuntansi dan Keuangan (AK). Selama perjalanannya, FEBI IAIN Padangsidempuan terus berupaya untuk memperkokoh fondasi dan memantapkan keilmuan dalam rangka mewujudkan visi *“menjadi pusat penyelenggaraan program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu ekonomi syariah, berjiwa entrepreneur, memiliki akhlakul karimah dan memiliki kearifan lokal yang interkoneksi bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia”*.

Selama empat tahun berdiri, tidak bisa dipungkiri bahwa FEBI masih menjadi idola bagi mahasiswa baru, termasuk prodi ES. Hal ini bisa dilihat dari peminat pada tahun 2017 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1
Daftar Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2017

Fakultas	Prodi	JALUR MASUK								
		SPAN-PTKIN			UM-PTKIN			MANDIRI		
		PENDAFTAR	LULUS	DAFTAR ULANG	PENDAFTAR	LULUS	DAFTAR ULANG	PENDAFTAR	LULUS	DAFTAR ULANG
FTIK	TMM	133	56	28	88	48	37	84	35	32
	PAI	538	211	97	167	75	59	230	65	64
	TBI	211	83	45	89	52	44	108	41	39
	PBA	130	41	18	41	17	16	86	23	22
	PGMI	330	104	58	90	49	36	129	35	34
FASIH	AS	64	16	5	14	5	4	19	8	6
	HES	93	27	11	35	10	9	107	16	15
	HTN	154	46	24	40	12	10	90	24	21
	IAT	95	27	12	16	7	5	18	1	1
	HPI	90	14	3	24	9	8	23	7	7

Fakultas	Prodi	JALUR MASUK								
		SPAN-PTKIN			UM-PTKIN			MANDIRI		
		PENDAFTAR	LULUS	DAFTAR ULANG	PENDAFTAR	LULUS	DAFTAR ULANG	PENDAFTAR	LULUS	DAFTAR ULANG
FDIK	KPI	102	24	9	36	11	9	28	7	7
	BKI	312	87	36	17	25	18	99	28	29
	MD	110	22	9	34	11	7	27	8	9
	PMI	51	13	3	15	5	5	14	3	3
FEBI	PS	759	334	149	275	138	121	263	103	98
	ES	544	259	114	276	129	95	290	120	114

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dilihat jika FEBI memiliki peminat yang sangat tinggi pada setiap jalur penerimaan mahasiswa baru. Misalnya saja, prodi Ekonomi Syariah pada tahun 2017 memiliki total peminat sebanyak 1110 orang, dengan jumlah yang diterima sebanyak 508 orang. Sementara itu jumlah yang melakukan daftar ulang sebanyak 323 orang atau sekitar 63,58% dari jumlah yang diterima.

Pemilihan program studi yang tepat akan berakibat terhadap masa depan mahasiswa. Sehingga fenomena ini mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih program studi. Hasil survei awal yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah, ternyata terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa memilih prodi ES sebagai tempat studi lanjut. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang menjadi faktor internal berupa pribadi, ekonomi orang tua, tempat tinggal, lingkungan, dan lain-lain. Sedangkan yang menjadi faktor eksternal antara lain; nilai akreditasi, konsentrasi, kurikulum, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang ada hingga tahun ini jumlah peminat prodi ES terus meningkat. Akan tetapi prodi dan fakultas tidak boleh terlena akan kondisi ini. Karena prodi lain di kampus yang sama maupun prodi yang sama di kampus berbeda terus berbenah menuju yang lebih baik. Sehingga perlu diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi Ekonomi Syariah. Dengan demikian dapat dilakukan perbaikan peningkatan terhadap faktor yang dinilai paling rendah serta peningkatan dan pembinaan lebih lanjut terhadap faktor yang dominan mempengaruhi mahasiswa memilih prodi ES.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh antara ekonomi keluarga, kelompok referensi, harga, motivasi, dan tangibles terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah di IAIN Padangsidimpuan.
2. Mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah di IAIN Padangsidimpuan.

DESKRIPSI TEORI

Keputusan Mahasiswa (Konsumen)

Bagi mahasiswa memilih program studi yang akan ditempuh setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan sebuah cara yang sengaja dipersiapkan untuk perencanaan ke depan. Dalam proses memilih dan memutuskan seringkali seseorang dihadapkan pada kebingungan, hal ini tidak dapat dipungkiri karena program studi yang dipilih akan menjadi gerbang dalam memilih karir di masa yang akan datang. Salah satu langkah terpenting dalam proses pengambilan keputusan adalah adanya usaha pengumpulan informasi sebagai bahan masukan untuk mengambil sebuah keputusan. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses memilih tindakan (diantara berbagai alternatif) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan. Pengambilan keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan yang diambil mahasiswa dalam memilih program studi selaku sebagai konsumen bagi perguruan tinggi. Keputusan yang diambil mahasiswa ini merupakan wujud dari perilakunya sebagai seorang konsumen.

Adapun tahapan untuk mencapai sebuah keputusan dilakukan konsumen melalui beberapa tahap, yaitu; pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.¹ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Faktor tersebut menurut Kotler, Amstrong terdiri dari;

- a. Faktor budaya merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Faktor budaya dalam konteks penelitian ini erat kaitannya dengan keadaan sosial ekonomi orang tua. Dimana indikator dari sosial ekonomi ini terdiri dari; pendapatan orang tua, pendidikan terakhir orang tua, dan pekerjaan orang tua.

¹Philip Kothler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta, : Indeks, 2008. hlm. 184

- b. Faktor sosial, artinya bahwa perilaku atau keputusan yang diambil seseorang sangat erat kaitannya dengan lingkungan sosial dimana orang tersebut berada. Faktor sosial dalam penelitian ini dilihat dari kelompok acuan, yang terdiri dari keluarga, teman, dan guru di sekolah.
- c. Faktor pribadi, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, kepribadian yang dimaksud adalah karakteristik psikologi yang menyebabkan seseorang berperilaku. Yang termasuk ke dalam faktor pribadi yaitu *tangibel*. Hal ini dikarenakan faktor fisik yang dapat dilihat akan berpengaruh terhadap keputusan memilih prodi.
- d. Faktor psikologi, artinya motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan mempengaruhi seseorang/mahasiswa dalam memutuskan untuk memilih tempat studi lanjutan. Berdasarkan teori di atas, maka untuk memenuhi kebutuhan penelitian terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian dengan tema “analisis faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa” telah banyak dilakukan diberbagai perguruan tinggi lain. Akan tetapi, tema ini baru pertama dilakukan terhadap prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

1. Penelitian Yeni Priatna, dkk., yang menyimpulkan variabel produk (X1), harga (X2), tempat (X3) dan Pelayanan (X4) secara keseluruhan signifikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sedangkan ketika dilakukan uji secara parsial (uji t) yang berpengaruh secara signifikan hanyalah variabel harga (X2) dan pelayanan (X4) saja.²
2. Penelitian yang dilakukan Testian Yushli Ana, dkk., Hasil penelitian berdasarkan rotasi *varimax* dengan asumsi bahwa faktor-faktor yang digunakan berkorelasi sehingga diperoleh 4 faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Faktor-faktor tersebut yaitu: faktor citra dengan nilai *eigen* paling tinggi 1,585 dan varian

²Yeni Priatna, dkk., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal*.

19,808%, faktor kedua adalah faktor sosial dengan varian 15,126%, faktor ketiga adalah faktor biaya dengan varian 13,881%, dan faktor keempat adalah faktor referensi dengan varian 12,714%, dengan total varian yang dapat dijelaskan sebesar 61,530%.³

3. Penelitian dari Sri Mulyatini, dkk., menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi terdiri dari 18 variabel yang terbentuk menjadi 5 faktor yang berbeda. Kelima faktor tersebut adalah: Faktor kesatu terdiri dari variabel fasilitas program studi, lingkungan program studi, gedung dan perpustakaan. Kemudian faktor satu ini dinamakan faktor fisik. Faktor kedua terdiri dari variabel ketersediaan bea siswa, dosen, teman, keberhasilan alumni, memperoleh pekerjaan dan issue positif. Kemudian faktor dua ini diberi nama faktor jaminan kerja. Faktor ketiga terdiri dari variabel biaya pendidikan, persyaratan pembayaran, keluarga dan penghasilan orang tua. Kemudian faktor tiga ini dinamakan faktor biaya kuliah. Faktor keempat terdiri dari variabel kurikulum dan silabus, serta citra. Kemudian faktor empat ini dinamakan faktor persepsi. Faktor kelima terdiri dari variabel status akreditasi dan potongan biaya pendidikan. Faktor kelima ini dinamakan faktor promosi.⁴

Berbeda dengan Erlita Risnawati dalam karyanya dengan Judul “Analisis Faktor atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE PERBANAS Surabaya” bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keputusan memilih Jurusan Akuntansi di STIE PERBANAS Surabaya adalah citra, minat, keputusan bersama dan tersedianya lapangan kerja.⁵

KERANGKA PIKIR

Berdasarkan teori dan kajian terdahulu di atas, maka diketahui banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Syariah pada FEBI IAIN Padangsidimpuan. Beberapa faktor tersebut

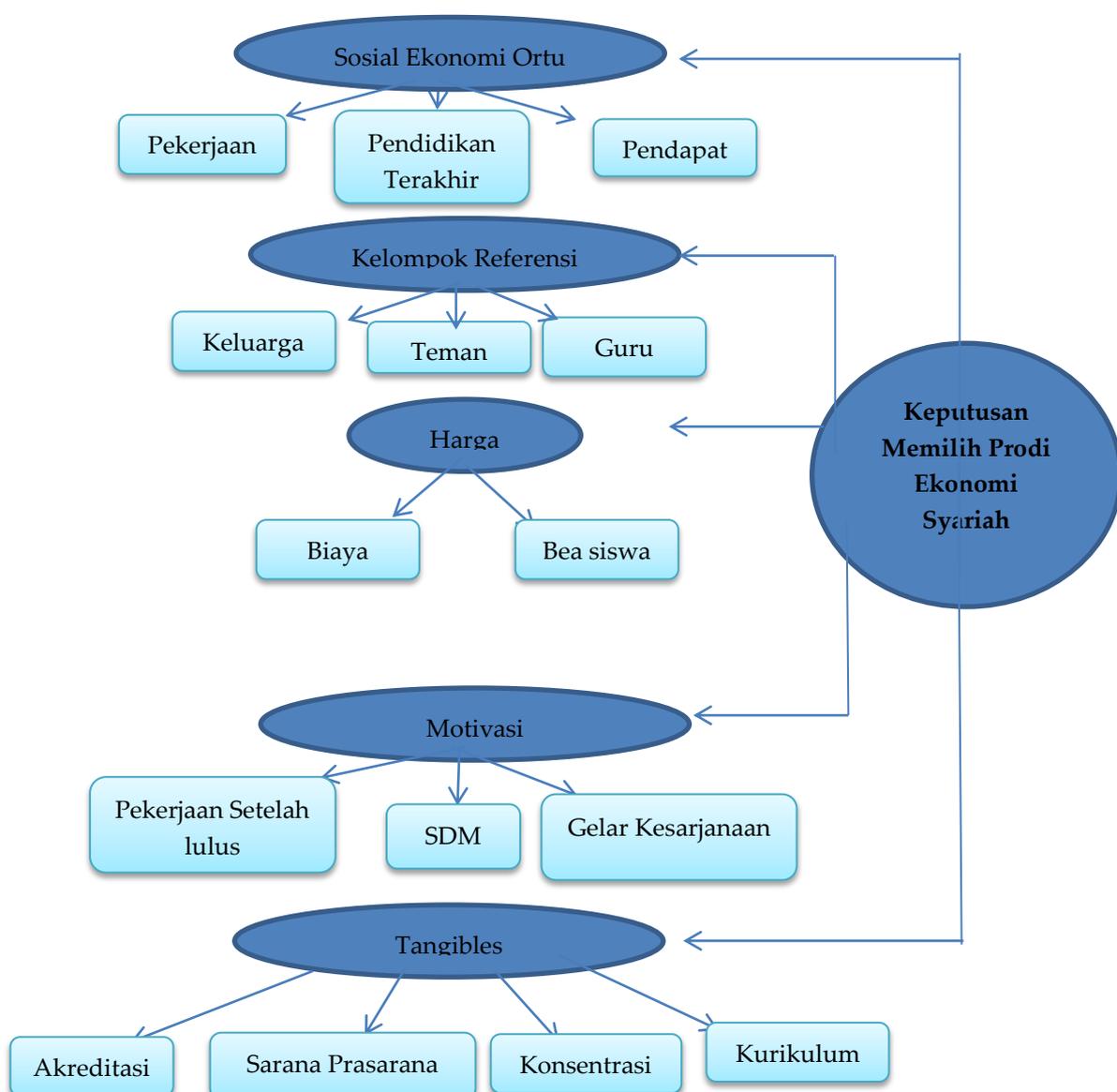
³Testian Yushli Ana, dkk., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 Dan 2015)*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

⁴Sri Mulyatini, dkk., *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi*. Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta.

⁵Erlita Risnawati, *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE PERBANAS Surabaya*, *Jurnal The Indonesian Accounting Review*, ISSN 2086-3802 Volume 2, No. 1, January 2012, pages 63 – 72.

dirancangan dalam kerangka berpikir penelitian sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini. Berdasarkan gambar tersebut, keputusan memilih Prodi Ekonomi Syariah dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu; sosial ekonomi keluarga, kelompok referensi, harga, motivasi, dan tangibles. Kemudian masing-masing faktor memiliki indikator masing-masing. Pada penelitian ini indikator masing-masing faktor akan diposisikan sebagai variabel. Adapun jumlah indikator yang akan membentuk kelima faktor sebanyak 15 indikator.

Gambar 1
Kerangka Pikir



Hipotesa

Ha : Terdapat pengaruh antara sosial ekonomi keluarga, kelompok referensi, harga, motivasi, dan tangibles terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah di IAIN Padangsidimpuan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Kampus ini terletak di Jl. H.T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan. Adapun waktu penelitian akan dilakukan mulai Maret sampai Agustus 2018. (jadwal terlampir).

Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dan dianalisis dengan pendekatan statistik. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber pertama. Sumber data penelitian adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014 sampai 2017. Adapun jumlah populasi sebanyak 1096 orang. Jumlah ini diperoleh dari data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Dengan menggunakan rumus slovin pada tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini sebanyak 92 orang mahasiswa.

Teknik Analisa Data

Mengacu pada kerangka penelitian yang telah digambarkan, maka analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis faktor (*factor analysis*) dan analisis diskriminan. Analisis faktor adalah analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi-dimensi pokok dari sebuah fenomena. Analisis ini dimulai dari menyusun suatu kelompok variabel baru berdasarkan hubungan yang akan ditunjukkan matriks korelasi. Tujuan statistik dari analisis faktor adalah untuk menentukan kombinasi linier dari beberapa variabel yang akan membantu dalam meneliti hubungan saling keterkaitan.⁶ Sedangkan analisis deskriminan merupakan teknik statistik untuk mengklasifikasikan objek ke dalam grup terpisah berdasarkan sejumlah variabel bebas. Tujuan utama metode ini adalah untuk menemukan kombinasi linier dari sejumlah variabel bebas ke dalam masing-masing grup.⁷ Kedua metode analisis data ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 25. Berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam analisis faktor:⁸

1. Transformasi data ordinal menjadi data interval

Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

- a. Angket yang telah diisi oleh responden diberi penomoran sesuai dengan jumlah sampel atau responden,
- b. Setiap angket dimasukkan ke dalam data ordinal melalui program *microsoft excel*, dengan diberi rentang keputusan mahasiswa memilih prodi mulai dari 1= tidak puas, 2= kurang puas, 3= cukup puas, 4= puas, 5= sangat puas.
- c. Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan melakukan transformasi data ordinal ke data interval. Hal ini dilakukan karena data ordinal tidak bisa dianalisis melalui analisis faktor secara langsung. Transformasi dilakukan untuk mengkuantifikasi data kualitatif dengan menggunakan *Metode Suksesif Interval* (MSI).
- d. Proses kuantifikasi melalui MSI, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga, 2003. Hlm. 241-242.

⁷ *Ibid.*, Hlm. 224.

⁸ Supranto, J. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004. Hlm: 125.

- 1) Menghitung frekwensi (F) responden yang memberikan pilihan jawaban yang sama untuk setiap skor dari setiap item pertanyaan.
- 2) Menghitung proporsi *frekwensi relative* (Pi) dari hasil perhitungan pada poin a) di atas untuk setiap skor dengan cara membagi frekwensi mutlak dengan skor responden.
- 3) Menghitung frekwensi kumulatif dari hasil perhitungan poin b) untuk setiap skor.
- 4) Sebaran frekwensi kumulatif (FKi) dari hasil perhitungan pada poin c) untuk seluruh skor, diasumsikan mengikuti sebaran normal.
- 5) Sebaran frekwensi kumulatif (FKi) dari hasil perhitungan pada poin d) dijadikan sebaran normal baku (sebaran normal Z). FKi= area pada table Z
- 6) Selanjutnya adalah mencari *densitas* masing-masing skor (yang tersedia pada ordinat table Z). Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap skor dengan rumus :
$$SV = \frac{\text{Densitas pada batas bawah} - \text{Densitas pada batas atas}}{\text{Area dibawah batas atas} - \text{Area dibawah batas bawah}}$$
- 7) Mentransformasi nilai skala (SV) yang terkecil diubah menjadi sama dengan satu (=1), dengan menggunakan rumus $Y_i = SV_i + SV$, hasilnya menjadi data proporsional.
- 8) Nilai-nilai Y_i yang terbentuk berdasarkan transformasi di atas pada setiap skor atau pilihan jawaban adalah merupakan nilai interval dari setiap skor awal.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji ini dilakukan jika proses transformasi data ordinal menjadi data interval telah selesai.

3. Analisis Faktor Konfirmatori

Hasil dari pengujian data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*). Analisis faktor konfirmatori yaitu analisis yang secara *apriori* berdasarkan teori dari konsep yang sudah dibuat terhadap beberapa faktor yang akan dibentuk, serta variabel laten yang termasuk dalam faktor-faktor tersebut. Pada penelitian ini telah ditentukan faktor-faktor yang bersifat *apriori*, sehingga dalam analisis ini dilakukan konfirmatori nilai-nilai faktor yang

muncul dari variabel-variabel yang telah ditentukan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Analisis Faktor

Adapun proses dasar analisis faktor adalah sebagai berikut:⁹

- a. Menentukan variabel yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini sudah ditentukan bahwa variabel yang akan dianalisis berjumlah 22 variabel.
- b. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan, dengan metode *Bartlett's test of sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Pada tahap awal analisis faktor ini, dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel, hingga didapat variabel-variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Untuk melihat ada tidaknya korelasi, dapat dilihat pada uji *Kaiset Meyer Oikin* (KMO) *measure of sampling adequacy*, yang merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Jika Nilai tinggi (antara 0,5-1,0) berarti analisis faktor tepat dan jika kurang (dari 0,5 analisis faktor dikatakan tidak tepat).
- c. Proses *factoring* dan Rotasi

Pada tahap ini dilakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada, sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan adalah PCA (*Principal Component Analysis*) dan metode yang digunakan untuk rotasi adalah *Varimax*. Dari proses ini akan muncul Tabel *Communalities*, yang pada dasarnya menunjukkan jumlah varians (bisa dalam persentase) dari suatu variabel bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Tabel berikutnya yang muncul adalah Tabel *Total Variance Explained*, yang menampilkan *eigenvalues* (akar ciri) masing-masing faktor. *The eigenvalue* untuk suatu faktor menunjukkan jumlah varians, sebagai sumbangan atau kontribusi dari faktor yang bersangkutan terhadap total *variance*, karena masing-masing variabel sudah dibakukan, sehingga nilai rata-ratanya nol dan variannya satu. Berdasarkan besarnya *eigenvalue* ini, maka bisa ditentukan jumlah faktor yang bisa diterima secara empirik. Semakin besar *eigenvalue* setiap faktor maka faktor

⁹Sarwono Jonatan. *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Belajar Komputansi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi Offset., 2009, hlm. 59-69.

tersebut semakin *reliable* (representatif) untuk mewakili sekelompok variabel. Faktor yang dipertimbangkan akan bermakna apabila *eigenvalue* dari faktor tersebut lebih besar dari satu (> 1). Setelah diketahui faktor yang dapat diterima, Tabel *Component Matrix* menunjukkan distribusi masing-masing variabel terhadap faktor. Sedangkan angka-angka pada tabel menunjukkan *factor loadings*, yang menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk. Variabel dengan *loading* yang besar berarti merupakan komponen penyusun terbesar dari faktor yang bersangkutan.

5. Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan adalah analisis multivariat yang termasuk pada *dependent method*, dengan ciri adanya variabel dependen dan independen. Variabel dependen bisaberupa satu grup satu dan dua grup. Tujuan diskriminan secara umum adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang jelas antar grup.¹⁰ Proses dasar dari analisis diskriminan adalah:

- a. Memisahkan variabel-variabel menjadi variabel dependen dan variabel independen
- b. Menentukan metode untuk membuat fungsi diskriminan
- c. Menguji signifikansi dari fungsi diskriminan yang telah terbentuk, menggunakan *Wilk's Lambda*, *F test* dan lainnya. Tabel *Tests of Equality of Group Means* menunjukkan angka *Wilk's Lambda* dan signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka antar variabel terdapat perbedaan, dan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka antar variabel cenderung sama (tidak terdapat perbedaan).

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data primer yang di peroleh melalui penyebaran angket di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi syariah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Mengetahui pengaruh antara ekonomi keluarga, kelompok referensi,

¹⁰*Ibid.*, hlm. 155

harga, motivasi, dan tangibles terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah di IAIN Padangsidimpuan dan untuk Mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah di IAIN Padangsidimpuan. Setelah melakukan berbagai analisis data terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan angket yang diperoleh peneliti mengenai keputusan memilih jurusan ekonomi syariah, sosial ekonomi orangtua, kelompok referensi, harga, motivasi dan tangibles dinyatakan valid karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach' Alpha*. Dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach' Alpha* $> t_{tabel}$. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu hasil *Cronbach's Alpha* untuk angket variabel Sosial Ekonomi Orangtua penggunaan sebesar 0,766, hasil *Cronbach's Alpha* 0,766 $> 0,359$, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Sosial Ekonomi Orangtua penggunaan (X_1) adalah reliabel. Selanjutnya, hasil *Cronbach's Alpha* untuk angket variabel Kelompok Referensi sebesar 0,489, hasil *Cronbach's Alpha* 0,489 $> 0,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Kelompok Referensi (X_2) adalah reliabel. Hasil *Cronbach's Alpha* untuk angket variabel Harga sebesar 0,777, hasil *Cronbach's Alpha* 0,777 $> 0,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Harga (X_3) adalah reliabel. Hasil *Cronbach's Alpha* untuk angket variabel Motivasi sebesar 0,561, hasil *Cronbach's Alpha* 0,561 $> 0,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Motivasi (X_4) adalah reliabel. Selanjutnya, hasil *Cronbach's Alpha* untuk angket variabel Tangibles sebesar 0,747, hasil *Cronbach's Alpha* 0,747 $> 0,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Tangibles (X_5) adalah reliabel. Kemudian hasil *Cronbach's Alpha* untuk angket variabel Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi Syariah sebesar 0,577, hasil *Cronbach's Alpha* 0,577 $> 0,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi Syariah (Y) adalah reliabel.
3. Dalam analisis konfirmatori nilai-nilai faktor yang muncul dari variabel-variabel yang telah ditentukan ialah sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Jurusan Ekonomi Syariah. Dari ke 5

variabel yang dianalisis ternyata hasil ekstraksi komputer menjadi dua faktor (nilai *Eigenvalues* > 1 menjadi faktor). Faktor 1 mampu menjelaskan 31,93% variasi, sedangkan faktor 2 hanya mampu menjelaskan 29,91% atau kedua faktor keseluruhan mampu menjelaskan 55,38% variasi. Hasil ini sama dengan *principle componen analysis* dimana kedua faktor keseluruhan yang mampu menjelaskan 55,38% variasi. Serta dengan melihat komponen *matrix* dan *Varimax rotated component matrix* jelas bahwa yang mengelompok pada faktor 1 adalah X2 (Kelompok referensi), X4 (motivasi) dan X5 (Tangibles) semuanya dengan *loading* faktor di atas 0,50. Sedangkan yang mengelompok pada faktor 2 adalah X1 (sosial ekonomi orangtua) dan X3 (Harga) masing-masing dengan *loading* faktor 0,81 dan 0,71.

4. Sesuai kegunaannya, fungsi diskriminan dapat digunakan untuk menentukan responden akan masuk kategori memilih jurusan ekonomi syariah dan tidak memilih jurusan ekonomi syariah. Persamaan fungsi diskriminan diperoleh dari variabel sosial ekonomi orang tua dan motivasi. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa kategori keputusan memilih jurusan ekonomi syariah dapat dilihat dari dua faktor itu saja. Hal ini bukan berarti faktor lain yang diteliti tidak berpengaruh. Faktor lain tetap memiliki pengaruh tetapi pengaruhnya hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *canonical colerration* sebesar 0,568. Artinya perbedaan keputusan memilih jurusan dapat dijelaskan oleh sosial ekonomi orang tua dan motivasi sebesar 56,8% dan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Serta Model diskriminan layak digunakan untuk analisis diskriminan atau valid digunakan pada penelitian ini karena diperoleh angka ketepatan yaitu 22%.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlita Risnawati, *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE PERBANAS Surabaya*, Jurnal The Indonesian Accounting Review, ISSN 2086-3802 Volume 2, No. 1, January 2012.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Undip, 2007.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga, 2003.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Sarwono Jonatan. *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Belajar Komputansi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi Offset., 2009.
- Schiffman, Leon. G; Leslie Kanuk. *Consumer Behaviour*. New jersey : Pearson Prentice Hall, Inc. 2004.
- Sri Mulyatini, dkk., *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi*. Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta.
- Supranto, J. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Testian Yushli Ana, dkk., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 Dan 2015)*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yeni Priatna, dkk., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Politeknik Harapan Bersama Tegal*.

